

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab ini, peneliti akan menjelaskan simpulan, implikasi dan rekomendasi yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan berdasarkan hasil kegiatan penelitian yang dilakukan di Museum Konferensi Asia Afrika yang disesuaikan dengan rumusan penelitian yang diajukan sebelumnya.

5. 1 Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai pemanfaatan Museum Konferensi Asia Afrika sebagai sumber belajar dalam pembelajaran IPS hasilnya sebagai berikut :

Pertama, pemetaan koleksi Museum Konferensi Asia Afrika yang relevan dengan sumber belajar IPS. Koleksi yang ada di Museum Konferensi Asia sangatlah beragam ada yang berbentuk panel, benda tiga dimensi dan diorama. Semua koleksi tersebut bisa dijadikan sumber belajar dalam pembelajaran IPS karena relevan pada Kompetensi Dasar 3.4 “menganalisis kronologi perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari awal kemerdekaan sampai awal reformasi” dan Kompetensi Dasar 4.4 “ menyajikan hasil analisis kronologi perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari awal kemerdekaan sampai awal reformasi” materi kelas IX Bab IV “ Indonesia dari masa kemerdekaan hingga masa reformasi Sub Bab B “ Masa Demokrasi Parlementer (1950-1959). Selain itu, ruangan audiovisual, perpustakaan, dan ruangan utama dari Museum Konferensi Asia Afrika juga menambah pemahaman peserta didik selain dari koleksi yang ada.

Kedua nilai-nilai yang terkandung dalam Museum Konferensi Asia Afrika sebagai sumber belajar IPS. Nilai utama yang bisa didapatkan dari dalam Museum Konferensi Asia Afrika adalah kerjasama Internasional, toleransi, dan hidup berdampingan secara damai. Museum Konferensi Asia Afrika memberikan dampak bagi peserta didik untuk selalu mengamalkan nilai-nilai yang terkandung didalam

Museum Konferensi Asia Afrika di kehidupan sehari-hari seperti contoh kecilnya adalah toleransi dengan perbedaan-perbedaan yang ada di lingkungan sekitar karena dengan adanya toleransi mewujudkan nilai-nilai yang ada dalam Dasa Sila Bandung, sehingga nilai tersebut juga dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar IPS.

Ketiga, Strategi Museum Konferensi Asia Afrika Untuk Mengembangkan Pemanfaatan Koleksi Museum Sebagai Sumber Belajar. Museum Konferensi Asia Afrika menyelenggarakan program-program yang menunjang pembelajaran untuk peserta didik yang dikemas secara menarik dan kekinian yang tentunya menarik para peserta didik dalam kegiatannya baik menjadi peserta ataupun relawan dari kegiatan tersebut. Selain itu strategi yang digunakan oleh Museum Konferensi Asia Afrika di masa Pandemi covid-19 juga menjadi daya tarik tersendiri untuk pendidik menggunakan virtual museum sebagai alternatif sumber belajar dalam pembelajaran IPS.

Keempat, Pemanfaatan koleksi museum konferensi asia afrika sebagai sumber belajar IPS. Koleksi yang ada di Museum Konferensi Asia Afrika dapat dimanfaatkan untuk sumber belajar di pembelajaran IPS. Dalam penerepannya bisa digunakan berbagai macam metode pembelajaran seperti *Project Based Learning* yang dalam pelaksanaannya sesuai yang diarahkan oleh pendidik dengan tahapan memberi pemahaman, arahan, bimbingan, serta tugas untuk mengeksplorasi koleksi- koleksi yang ada di museum dan dalam hasilnya bisa berupa makalah ataupun video pendek yang bisa di unggah di media sosial, setelah itu bisa dipresentasikan di kelas dan pendidik membahas hasil temuan peserta didik dan berdiskusi secara bersama agar tujuan pembelajaran ke museum bisa tersampaikan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan dalam penelitian ini, terdapat beberapa implikasi yang ditimbulkan dari hasil penelitian ini secara umum bisa dikatakan bahwa hasil penelitian yang dilakukan dapat menambah bahan materi dalam pembelajaran IPS lebih luas lagi dan lebih nyata karena adanya bukti- bukti sejarah yang bisa dimanfaatkan dalam sumber belajar dalam pembelajaran IPS. Selanjutnya, dapat

Khairina Hamida, 2020

PEMANFAATAN MUSEUM KONFERENSI ASIA AFRIKA SEBAGAI SUMBER BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memberikan tambahan sumber belajar yang lebih bervariasi di era pandemik covid-19 untuk para pendidik.

5.3 Rekomendasi

Penelitian yang dilakukan , masih terdapat beberapa keterbatasan dan kelemahan. Keterbatasan dan kelemahan tersebut dikemukakan sebagai bahan untuk peneliti selanjutnya dan bahan evaluasi bagi pihak yang terkait. Oleh sebab itu dapat diajukan beberapa rekomendasi, sebagai berikut : pertama, bagi peneliti selanjutnya bisa melanjutkan penelitian mengenai virtual museum lebih mendalam dan lebih rinci lagi tidak hanya di Museum Konferensi Asia Afrika tetapi di museum lainnya juga dan bisa dijadikan perbandingan untuk kedepannya selain itu nilai- nilai yang terdapat di Museum Konferensi Asia Afrika yang diterapkan di kehidupan sehari hari peserta didik agar lebih jelas bisa dari segi modal sosial ataupun keterampilan sosial peserta didik.

Selanjutnya bagi pengelola Museum Konferensi Asia Afrika untuk lebih mengembangkan program – program yang lebih khusus untuk sarana edukasi karena dalam pemanfaatnya pelajar sangat mendominasi penggunaan museum, selain itu dalam virtual Museum Konferensi Asia Afrika juga penjelasan disetiap koleksinya bisa lebih jelas lagi dan ada beberapa koleksi yang tidak terjangkau di virtual museum tersebut menjadikan hambatan dalam pembelajaran.

Terakhir bagi pendidik IPS untuk memberikan kegiatan – kegiatan pembelajaran IPS disekitar lingkungan peserta didik seperti museum untuk mengatasi kejenuhan pembelajaran dikelas dan membuat pembelajaran IPS menjadi lebih menyenangkan tidak hanya memperhatikan saja tapi ada tindakan yang dilakukan peserta didik , selain itu setelah mengunjungi Museum Konferensi Asia Afrika pendidik dapat menerapkan nilai- nilai yang ada di kehidupan sehari – hari peserta didik baik di pembelajaran IPS khususnya dan mata pelajaran lain.